

EVALUASI KELAYAKAN USAHA AYAM GEPREK BU ENDANG DENGAN METODE *SWITCHING VALUE* DAN MATRIKS *BOSTON CONSULTING GROUP*

Farah Diva Apsari

ABSTRAK

Usaha Ayam Geprek Bu Endang adalah UMKM yang bergerak di bidang kuliner olahan ayam. Seiring berkembangnya bisnis, usaha ini menghadapi tantangan seperti ketidakstabilan harga daging ayam, persaingan yang ketat, dan penjualan yang tidak stabil. Ketiga tantangan tersebut dapat mempengaruhi kondisi keuangan usaha, sehingga berisiko mengurangi tingkat keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kelayakan dengan menganalisis aspek finansial dan non-finansial. Selain itu, penting untuk mengetahui sensitivitas bisnis terhadap kenaikan harga bahan baku, penurunan harga jual, atau perubahan dalam volume penjualan. Dengan mengetahui batas sensitivitas, tentu diperlukan strategi bisnis yang sesuai. Dari analisis aspek finansial, usaha dikatakan layak dengan rincian NPV Rp180.435.537, PBP pada bulan ke-sebelas, skor PI 1,070685321, dan BEP terjadi ketika menjual 62,47% penjualan tiap tahun. Analisis non-finansial menunjukkan bahwa usaha layak untuk dilanjutkan karena memiliki sasaran pasar dan strategi pemasaran, memiliki lokasi yang strategis, memanfaatkan tenaga kerja dengan baik, dan menerapkan manajemen yang baik. Setelah mengetahui bahwa usaha layak, perhitungan *Switching Value* menunjukkan bahwa usaha sensitif ketika harga bahan baku naik 8,4531935%, harga jual turun 5,78613135%, dan penjualan hanya mencapai 68,1558167%. Selain itu, hasil analisis matriks BCG menunjukkan bahwa usaha berada di kuadran I dan strategi bisnis yang cocok adalah penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, atau divestasi.

Kata Kunci: Evaluasi Kelayakan, *Switching Value*, Matriks BCG

***BUSINESS FEASIBILITY EVALUATION OF BU ENDANG'S
AYAM GEPREK USING THE SWITCHING VALUE METHOD
AND THE BOSTON CONSULTING GROUP MATRIX***

Farah Diva Apsari

ABSTRACT

Bu Endang's Ayam Geprek is an MSME specializing in chicken-based meals. As the business expands, it struggles with issues such as unstable revenues, rising competition, and inconsistent chicken meat costs. These can affect the business's financial condition, which could lower the business's profits. Therefore, a feasibility evaluation is needed by analyzing financial and non-financial aspects. Furthermore, it's important to know the sensitivity the business is to rises in raw material prices, drops in selling prices, or changes in sales volume. By knowing the sensitivity limit, an appropriate business strategy is needed. From the financial aspect analysis, the business is feasible with NPV of Rp180.435.537, PBP occurred in the eleventh month, PI score of 1,070685321, and BEP occurs after selling 62,47% of sales each year. After knowing that the business is feasible, the Switching Value calculation shows that the business is sensitive when the price of raw materials increases by 8,4531935%, the selling price decreases by 5,78613135%, and sales only reach 68,1558167%. Also, the BCG matrix analysis results indicate that the business is in quadrant I and the appropriate business strategy is market penetration, market development, product development, or divestment.

Keywords: Feasibility Evaluation, Switching Value, BCG Matrix